

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah menguji menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan menggunakan pendekatan teori fraud pentagon. Dalam penelitian ini F-Score model digunakan untuk mengukur resiko terjadinya fraud. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Financial Target* berpengaruh tidak signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. *Nature of Industry* berpengaruh tidak signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. *Quality of External Auditor* berpengaruh tidak signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
4. *Change of Auditor* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
5. *Change of Direction* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.
6. *Frequent Number of CEO* berpengaruh tidak signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat diperoleh implikasi penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi penelitian secara teoritis
 - a. *Change of Auditor* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sebagai proksi dari elemen rasionalisasi (*rationalization*) dari fraud pentagon, pergantian auditor dapat mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan karena manajemen merasa bebas dan leluasa dalam meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan pribadinya disebabkan kurangnya pengawasan. Jika perusahaan sering melakukan pergantian auditor dapat memperkecil pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan, karena membuat auditor baru membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari perusahaan tersebut dan laporan keuangannya.
 - b. *Change of Direction* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sebagai proksi dari elemen kompetensi (*capability*) dari fraud pentagon, pergantian direksi dapat mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan karena dengan adanya direksi baru, akan menutupi kesalahan direksi sebelumnya dan pengalihan tanggung jawab. Selain itu, adanya pergantian direksi dapat menyebabkan adanya praktik kecurangan laporan keuangan dengan.

2. Implikasi penelitian secara praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengendali internal sebagai pertimbangan penilaian kinerja perusahaan. Setelah dibuktikan dalam penelitian ini, rasionalisasi (*rationalization*) dan kompetensi (*capability*) dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan. Dengan proksi perubahan *change of auditor* untuk *rationalization* dan *change of direction* untuk *capability* yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan atau *stakeholder* untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam melakukan pengambilan keputusan. Sehingga, keputusan yang diambil tidak merugikan dimasa yang akan datang dikarenakan kesalahan pengambilan keputusan karena adanya kecurangan laporan dalam keuangan.

5.3.Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, variabel yang digunakan serta pemilihan proksi pada penelitian ini kurang mampu untuk mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan. Kedua, penelitian ini menggunakan satu jenis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor manufaktur, sehingga kurang mampu menggambarkan kondisi perusahaan industry secara keseluruhan. Ketiga, penelitian ini hanya dilakukan selama tahun 2017 hingga 2019.

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel dan mengembangkan proksi lain dari fraud pentagon agar menghasilkan data dan model pendeteksian kecurangan laporan keuangan yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain seperti sektor perbankan dan sektor pemerintahan dimana sering terdapat praktik *fraud* agar jangkauan lingkup penelitian menjadi lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah rentang waktu dalam pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih terkini.